

ANALISIS DATA FERTILITAS

DI KALIMANTAN SELATAN



PENULIS:

**Norma Yuni Kartika
Sopyan**

EDITOR:

Rahmadewi

ANALISIS DATA FERTILITAS DI KALIMANTAN SELATAN

**Norma Yuni Kartika
Sopyan**



ANALISIS DATA FERTILITAS DI KALIMANTAN SELATAN

**Norma Yuni Kartika
Sopyan**

Editor : Rahmadewi

Diterbitkan oleh: Lambung Mangkurat University Press, 2021
d/a Pusat Pengelolaan Jurnal dan Penerbitan ULM
Lantai 2 Gedung Perpustakaan Pusat ULM
Jl. Hasan Basri, Kayutangi, Banjarmasin, 70123
Telp/Fax. 0511-3305195
ANGGOTA APPTI (004.035.1.03.2018)

Hak cipta dilindungi oleh Undang-undang
Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit,
kecuali untuk kutipan singkat demi penelitian ilmiah atau resensi

i-vi + 131 hal, 15,5 x 23 cm
Cetakan Pertama, Desember 2021

ISBN : 978-623-7533-84-9

PRAKATA

Penulis selain merupakan penyusun laporan Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) Tahun 2017 Provinsi Kalimantan Selatan, juga menulis karya ilmiah dengan data sekunder SDKI 2017 serta merupakan salah satu peneliti analisis lanjut SDKI 2017 di tingkat BKKN Pusat. Provinsi yang sering dianalisis adalah Provinsi Kalimantan Selatan. Penulis merupakan salah satu mitra Kantor Perwakilan BKKBN Provinsi Kalimantan Selatan dan sebagai salah satu bentuk kerjasama antar mitra yaitu menulis buku tentang Fertilitas di Kalimantan Selatan dari data sekunder SDKI Tahun 2017. Fertilitas merupakan satu target yang terdapat pada Program Pembangunan, Keluarga, Kependudukan dan Keluarga Berencana atau sering disingkat Program Bangga Kencana.

Buku ini menawarkan perspektif determinan fertilitas di perdesaan Kalimantan Selatan, determinan fertilitas di perkotaan Kalimantan Selatan dan determinan fertilitas di Kalimantan Selatan. Seperti diketahui, determinan fertilitas antar daerah tempat tinggal berbeda-beda, untuk meramu kebijakan yang baik di perlukan bukti. Dalam data SDKI Tahun 2017 Provinsi Kalimantan Selatan tersedia data yang dapat dianalisis untuk mengetahui determinan fertilitas baik di perkotaan maupun di perdesaan. Buku ini menyajikan parameter-parameter fertilitas seperti lingkungan, tingkat mortalitas, struktur sosial ekonomi, program KB, norma tentang besarnya keluarga, norma tentang variabel antara dan variabel antara.

Secara keseluruhan, buku ini memberikan dan menawarkan perspektif lintas disiplin, baik kependudukan maupun sosial-ekonomi determinan fertilitas di Kalimantan Selatan. BKKBN pelopor upaya pengendalian pertumbuhan penduduk melalui program KB untuk menurunkan fertilitas di Indonesia. Dengan visi mewujudkan penduduk tumbuh seimbang (PTS) dan keluarga berkualitas dengan menggunakan indikator tingkat fertilitas total atau *Total Fertility Rate* (TFR) 2,1.

Semoga buku ini memberikan wawasan informasi dan pengetahuan tentang fertilitas di Provinsi Kalimantan Selatan. Kepada para *stakeholders* diharapkan dengan adanya buku ini menjadi rujukan untuk pengambilan kebijakan berbasis bukti (*evidence-based policy*) terkait fertilitas khususnya di Kalimantan Selatan, baik untuk karakteristik daerah tempat tinggal di perkotaan maupun di perdesaan. Untuk itu, diharapkan buku ini bisa dimanfaatkan dan menjaring masukan atau bahkan mengkritisi dan mengembangkan buku ini untuk mewujudkan penduduk tumbuh seimbang dan keluarga berkualitas di Kalimantan Selatan.

Tim penulis mengucapkan banyak terima kasih atas bantuan yang diberikan, baik berupa data, kritik, masukan, maupun bantuan lainnya. Penulis dari Universitas Lambung Mangkurat mengucapkan terima kasih kepada BKKBN Pusat yang telah memberikan data SDKI Tahun 2017 Provinsi Kalimantan Selatan. Terima kasih penulis ucapkan kepada Perwakilan BKKBN Provinsi Kalimantan Selatan yang telah membantu pendanaan penerbitan buku ini. Akhir kata, apabila ada kesalahan pada buku inisepenuhnya merupakan tanggung jawab tim penulis.

Banjarmasin, Desember 2021

**Norma Yuni Kartika
Sopyan**

KATA PENGANTAR EDITOR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh. Selamat pagi Om Swastiastu, Namu Budaya, Salam Kebajikan.

Saya selaku editor buku “Analisis Data Fertilitas di Kalimantan Selatan” mengucapkan puji dan syukur kehadirat Allah SWT, karena berkat rahmat dan hidayah- Nya terbit dalam rangka memberikan informasi tentang penduduk dan fertilitas, konsep fertilitas, deskripsi wilayah Kalimantan Selatan, fertilitas di Kalimantan Selatan, fertilitas di perdesaan Kalimantan Selatan, dan fertilitas di perkotaan Kalimantan Selatan.

Buku ini menawarkan perspektif determinan fertilitas di perdesaan Kalimantan Selatan, determinan fertilitas di perkotaan Kalimantan Selatan dan determinan fertilitas di Kalimantan Selatan. Gambaran mengenai fertilitas di Kalimantan Selatan, khususnya dari data SDKI Tahun 2017 digunakan sebagai konteks untuk memahami serangkaian kebijakan pemerintah. Beragam program untuk mewujudkan penduduk tumbuh seimbang (PTS) dan keluarga berkualitas dengan menggunakan indikator tingkat fertilitas total atau *Total Fertility Rate* (TFR) 2,1 telah dilakukan pemerintah.

Terbitnya buku ini untuk mengetahui pencapaian program Pembangunan Keluarga, Kependudukan dan Keluarga Berencana (Bangga Kencana) terkait fertilitas di Kalimantan Selatan dengan melakukan analisis lanjutan data Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia 2017. Isu yang digali adalah: (1) penduduk dan fertilitas; (2) konsep fertilitas; (3) determinan fertilitas di Kalimantan Selatan; (4) determinan fertilitas di perdesaan Kalimantan Selatan; (3) determinan fertilitas di perkotaan Kalimantan Selatan.

Tim penulis telah bekerja keras dan mengerahkan segenap kemampuan untuk menyelesaikan buku ini. Terima kasih diucapkan atas kerja keras yang telah dilakukan oleh tim penulis yang berasal dari Mitra Perguruan Tinggi Universitas Lambung Mangkurat dengan Perwakilan BKKBN Provinsi Kalimantan Selatan. Akhir kata editor ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu proses penerbitan buku ini.

Semoga buku ini dapat menjadi referensi dalam menyusun program mewujudkan penduduk tumbuh seimbang (PTS) dan keluarga berkualitas dengan menggunakan indikator TFR 2,1. Namun, disadari bahwa tulisan dalam buku ini masih belum sempurna. Untuk itu, saran dan kritik yang membangun sangat diperlukan guna menyempurnakan tulisan-tulisan dalam buku ini.

Jakarta, Desember 2021
Editor

Rahmadewi

DAFTAR ISI

| | |
|--|------|
| HALAMAN JUDUL..... | i |
| PRAKATA..... | iv |
| KATA PENGANTAR EDITOR..... | vi |
| DAFTAR ISI..... | viii |
| SINOPSIS..... | xi |
| BAB I PENDUDUK DAN FERTILITAS..... | 1 |
| 1.1 Pendahuluan..... | 1 |
| 1.2 Penduduk dan Fertilitas..... | 3 |
| BAB II KONSEP FERTILITAS..... | 9 |
| 2.1 Definisi Fertilitas..... | 9 |
| 2.2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Fertilitas..... | 10 |
| 2.2.1 Umur..... | 10 |
| 2.2.2 Pendidikan..... | 11 |
| 2.2.3 Pelerjaan..... | 12 |
| 2.2.4 Jumlah Anak Masih Hidup..... | 13 |
| 2.2.5 Prevalensi Jenis Kalamin Anak..... | 14 |
| 2.2.6 Satus ekonomi..... | 15 |
| 2.2.7 Pengambilan Keputusan Dalam Keluarga..... | 17 |
| 2.3 Teori Fertilitas..... | 20 |
| 2.3.1 VariabelAntara Menurut Davis dan Blake..... | 20 |
| 2.3.2 Teori Fertilitas Menurut Freedman..... | 22 |
| 2.3.3 Teori Fertilitas Menurut Bongaarts..... | 24 |
| 2.3.4 Teori Fertilitas Menurut Bongarts dan Potters..... | 24 |
| BAB III DESKRIPSI WILAYAH KALIMANTAN SELATAN..... | 26 |
| 3.1 Kondisi Geografis..... | 26 |
| 3.2 Kependudukan..... | 28 |
| 3.3 Kondisi Sosial Ekonomi..... | 35 |
| BAB IV FERTILITAS DI KALIMANTAN SELATAN..... | 53 |
| 4.1 Pendahuluan..... | 52 |
| 4.2 Data dan Metode..... | 54 |
| 4.3 Jumlah Anak Lahir Hidup Menurut Daerah Tempat Tinggal..... | 54 |
| 4.4 Jumlah Anak Lahir Hidup Menurut Umur..... | 55 |
| 4.5 Jumlah Anak Lahir Hidup Menurut Tingkat Pendidikan..... | 56 |

| | |
|---|-----------|
| 4.6 Jumlah Anak Lahir Hidup Menurut Status Bekerja..... | 56 |
| 4.7 Jumlah Anak Lahir Hidup Menurut Status Ekonomi..... | 57 |
| 4.8 Jumlah Anak Lahir Hidup Menurut Status Perkawinan..... | 58 |
| 4.9 Jumlah Anak Lahir Hidup Menurut Jumlah Perkawinan..... | 58 |
| 4.10 Jumlah Anak Lahir Hidup Menurut Usia Kawin Pertama..... | 59 |
| 4.11 Jumlah Anak Lahir Hidup Menurut Usia Persalinan Pertama..... | 60 |
| 4.12 Jumlah Anak Lahir Hidup Menurut Pemakaian Kontrasepsi..... | 61 |
| 4.13 Jumlah Anak Lahir Hidup Menurut Kematian Anak..... | 61 |
| 4.14 Jumlah Anak Lahir Hidup Menurut Aborsi..... | 62 |
| 4.15 Jumlah Anak Lahir Hidup Menurut Jumlah Ideal Anak Laki-laki yang Diinginkan..... | 63 |
| 4.16 Jumlah Anak Lahir Hidup Menurut Jumlah Ideal Anak Perempuan yang Diinginkan..... | 63 |
| 4.17 Jumlah Anak Lahir Hidup Menurut Jumlah Anal Ideal Yang Diinginkan..... | 64 |
| 4.18 Jumlah Anak Lahir Hidup Menurut Norma Tentang Besar Keluarga..... | 65 |
| 4.19 Determinan Fertilitas Di Kalimantan Selatan..... | 66 |
| 4.19.1 Fertilitas dan Umur Wanita..... | 67 |
| 4.19.2 Fertilitas dan Kematian Bayi..... | 70 |
| 4.19.3 Fertilitas dan Jumlah Ideal..... | 70 |
| 4.19.4 Fertilitas dan Pemakaian Kontrasepsi..... | 71 |
| 4.19.5 Fertilitas dan Norma Tentang Besar Keluarga..... | 72 |
| 4.20 Deterimnan Fertilitas di Provinsi Kalimantan Selatan..... | 78 |
| BAB V FERTILITAS DI PERDESAAN KALIMANTAN SELATAN..... | 79 |
| 5.1 Pendahuluan..... | 79 |
| 5.2 Data dan Metode..... | 80 |
| 5.3 Jumlah Anak Lahir Hidup Menurut Kelompok Umur di Perdesaan..... | 81 |
| 5.4 Jumlah Anak Lahir Hidup Menurut Tingkat Pendidikan..... | 82 |
| 5.5 Jumlah Anak Lahir Hidup Menurut Status Bekerja di Perdesaan..... | 82 |
| 5.6 Jumlah Anak Lahir Hidup Menurut Indeks Kekayaan Di Perdesaan..... | 83 |
| 5.7 Jumlah Anak Lahir Hidup Menurut Status Perkawinan di Perdesaan..... | 83 |
| 5.8 Jumlah Anak Lahir Hidup Menurut Jumlah Perkawinan Di Perdesaan..... | 84 |
| 5.9 Jumlah Anak Lahir Hidup Menurut Usia Kawin Pertama Di Perdesaan..... | 84 |
| 5.10 Jumlah Anak Lahir Hidup Menurut Usia Persalinan Pertama Di Perdesaan..... | 85 |
| 5.11 Jumlah Anak Lahir Hidup Menurut Pemakaian Kontrasepsi di Perdesaan..... | 85 |
| 5.12 Jumlah Anak Lahir Hidup Menurut Kematian Anak Di Perdesaan..... | 86 |
| 5.13 Jumlah Anak Lahir Hidup Menurut Aborsi Di Perdesaan..... | 86 |
| 5.14 Jumlah Anak Lahir Hidup Menurut Jumlah Ideal Anak Laki-laki yang Dinginkan..... | 87 |
| 5.15 Jumlah Anak Lahir Hidup Menurut Jumlah Ideal Anak Perempuan Yang Dinginkan..... | 87 |
| 5.16 Jumlah Anak Lahir Hidup Menurut Jumlah Anak Idela Yang Dinginkan Di Perdesaan..... | 88 |
| 5.17 Jumlah Anak Lahir Hidup Menurut Norma Tentang Besar Keluatga Di Perdesaaan..... | 89 |

| | |
|---|-----|
| 5.18 Determinan Fertilitas Di Perdesaan Di Kalimantan Selatan..... | 90 |
| 5.18.1 Fertilitas dan Umur Wanita Di Perdesaan..... | 91 |
| 5.18.2 Fertilitas dan Kematian Balita Diperdesaan..... | 94 |
| 5.18.3 Fertilitas dan JUmlah Anak Ideala Di Perdesaan..... | 94 |
| 5.18.4 Fertilitas dan Pemakaian Kontrasepsi Di Perkotaan..... | 94 |
| 5.18.5 Fertilitas dan Norma Tentang Besar Keluarga Di Perdesaan..... | 95 |
| 5.19 Determinan Fertilitas Di Perdesaan Provinsi Kalimantan Selatan..... | 101 |
| BAB VI FERTILITAS DI PERKOTAAN KALIMANTAN SELATAN..... | 102 |
| 6.1 Pendahuluan..... | 102 |
| 6.2 Data dan Metode..... | 102 |
| 6.3 Jumlah Anak Lahir Hidup Menurut Kelompok Umur di Perkotaan..... | 103 |
| 6.4 Jumlah Anak Lahir Hidup Menurut Tingkat Pendidikan Di Perkotaan..... | 104 |
| 6.5 Jumlah Anak Lahir Hidup Menurut Status Bekerja di Perkotaan..... | 104 |
| 6.6 Jumlah Anak Lahir Hidup Menurut Indeks Kekayaan Di Perkotaan..... | 105 |
| 6.7 Jumlah Anak Lahir Hidup Menurut Status Perkawinan di Perkotaan..... | 105 |
| 6.8 Jumlah Anak Lahir Hidup Menurut Jumlah Perkawinan Di Perkotaan..... | 106 |
| 6.9 Jumlah Anak Lahir Hidup Menurut Usia Kawin Pertama Di Perkotaan..... | 106 |
| 6.10 Jumlah Anak Lahir Hidup Menurut Usia Persalinan Pertama Di Perkotaan | 107 |
| 6.11 Jumlah Anak Lahir Hidup Menurut Pemakaian Kontrasepsi di Perkotaan..... | 108 |
| 6.12 Jumlah Anak Lahir Hidup Menurut Kematian Anak Di Perkotaan..... | 108 |
| 6.13 Jumlah Anak Lahir Hidup Menurut Aborsi Di Perkotaan..... | 109 |
| 6.14 Jumlah Anak Lahir Hidup Menurut Jumlah Ideal Anak Laki-laki yang Dinginkan..... | 109 |
| 6.15 Jumlah Anak Lahir Hidup Menurut Jumlah Ideal Anak Perempuan Yang Dinginkan..... | 110 |
| 6.16 Jumlah Anak Lahir Hidup Menurut Jumlah Anak Idela Yang Dinginkan Di Perdesaan..... | 110 |
| 6.17 Jumlah Anak Lahir Hidup Menurut Norma Tentang Besar Keluatga Di Perkotaan..... | 111 |
| 6.18 Determinan Fertilitas Di Perkotaan Di Kalimantan Selatan..... | 112 |
| 6.18.1 Fertilitas dan Umur Wanita Di Perkotaan..... | 113 |
| 6.18.2 Fertilitas dan Kematian Balita Perkotaan..... | 116 |
| 6.18.3 Fertilitas dan JUmlah Anak Ideala Di Perkotaan..... | 116 |
| 6.18.4 Fertilitas dan Pemakaian Kontrasepsi Di Perkotaan..... | 117 |
| 6.18.5 Fertilitas dan Norma Tentang Besar Keluarga Di Perkotaan..... | 117 |
| 6.19 Determinan Fertilitas Di Perkotaan Provinsi Kalimantan Selatan..... | 123 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 124 |
| INDEKS..... | 129 |
| GLOSARIUM | 130 |
| RIWAYAT PENULIS..... | 131 |

SINOPSIS

Fertilitas adalah satu dari beberapa komponen yang mempengaruhi laju pertumbuhan penduduk disuatu daerah. Fertilitas merupakan salah satu komponen proses demografi disamping mortalitas dan migrasi. Oleh para ahli fertilitas didefinisikan sebagai peristiwa lahir hidup (*live birth*). Fertilitas merupakan peristiwa kelahiran di suatu wilayah yang akan menjadikan jumlah penduduk di suatu wilayah tersebut bertambah. Dengan kata lain bahwa fertilitas yang tinggi menyebabkan jumlah penduduk menjadi tinggi atau pertumbuhan penduduk yang tinggi. Agar program Pembangunan Keluarga, Kependudukan dan Keluarga Berencana (Bangga Kencana) sukses, terutama pada isu fertilitas. Diperlukan data yang dapat disimpulkan faktor apa saja yang menjadi penghambat atau pendorong tercapainya target angka fertilitas di Provinsi Kalimantan Selatan.

Penulisan buku ini dilakukan dengan memanfaatkan data sekunder, yaitu berupa data Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia Tahun 2017 untuk provinsi Kalimantan Selatan. Bab pertama buku ini membahas gambaran tentang penduduk dan fertilitas di Kalimantan Selatan. Gambaran ini memberikan konteks untuk memahami hubungan penduduk dengan fertilitas khususnya tren laju pertumbuhan penduduk dan TFR di Kalimantan Selatan selama beberapa dekade.

Bab kedua, menuliskan tentang konsep fertilitas. Penulis menunjukkan definisi fertilitas, determinan fertilitas, dan teori fertilitas. Bab ketiga menjabarkan tentang deskripsi wilayah Provinsi Kalimantan Selatan. Bab keempat, menampilkan data, metode dan karakteristik pasangan usia subur menurut fertilitas serta determinan fertilitas di Kalimantan Selatan. Pada bab ini ditampilkan data-data fertilitas menurut indikator determinan fertilitas dan kesimpulan serta rekomendasi yang sesuai untuk mewujudkan target capaian terkait penduduk tumbuh seimbang di Kalimantan Selatan.

Bab lima dan enam merupakan bab yang membahas data, metode dan indikator determinan fertilitas di perdesaan juga fertilitas di perkotaan Kalimantan Selatan. Pada kedua bab ini terdapat kesimpulan dan rekomendasi untuk menurunkan TFR di dua karakteristik daerah tempat tinggal tersebut. Dimana kedua karakteristik daerah tempat tinggal di Provinsi Kalimantan Selatan memiliki perbedaan indikator determinan fertilitas, rekomendasi kebijakan untuk menurunkan TFR pun berbeda antara di perdesaan dan perkotaan.

Dengan adanya buku ini diharapkan menjadi salah satu buku yang mampu memberikan informasi data, analisis dan faktor-faktor yang mempengaruhi fertilitas sesuai dengan isu yang dibahas. Sehingga memudahkan pengambilan kebijakan untuk mencapai target pada program Pembangunan Keluarga, Kependudukan dan Keluarga Berencana (Bangga Kencana) khususnya fertilitas, mewujudkan penduduk tumbuh seimbang (PTS) dan keluarga berkualitas dengan menggunakan indikator TFR 2,1 yang akan datang.